

# Penerapan Technopreneur Dasar Bagi Guru-Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar Tingkat Kecamatan Cikarang

Nuraini Purwandari<sup>1)</sup>, Achmad Fauzi<sup>2)</sup>

Sistem informasi, Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

<sup>1)</sup>Email: nuraini.purwandari@gmail.com

<sup>2)</sup>Email: fauzi7304@gmail.com

*Abstract: Teachers at Early Childhood Education (PAUD) and Elementary Schools (SD) have the daily task of teaching and honing skills and learning materials. Teachers must improve their abilities in any field, including the ability in the field of entrepreneurship. This study aims to implement entrepreneurial values for PAUD and SD teachers at the Cikarang District level and develop entrepreneurial technology through the creation of a simple blog so that it is beneficial for PAUD and SD teachers at the Cikarang District level. The final result of this research is an analysis of the results of questionnaires to respondents who stated that it is important to apply technopreneurs in schools and also provide solutions by creating a simple blog website in marketing students' products or works.*

**Keywords:** product, school, teacher, technopreneur

*Abstrak: Guru pada sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) memiliki tugas sehari-hari mengajar dan mengasah keterampilan serta materi pembelajaran. Guru harus meningkatkan kemampuan dalam bidang apapun termasuk kemampuan bidang kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan pada Guru-guru PAUD dan SD di tingkat Kecamatan Cikarang serta mengembangkan teknologi entrepreneur melalui pembuatan blog sederhana sehingga bermanfaat bagi Guru PAUD dan SD di tingkat Kecamatan Cikarang. Hasil akhir dari penelitian ini adalah analisis terhadap hasil kuisioner terhadap responden yang menyatakan penerepan technopreneur pada sekolah adalah penting juga memberikan solusi dengan cara melakukan pembuatan blog website sederhana dalam memasarkan produk atau karya siswa.*

**Kata kunci:** guru, produk, sekolah, technopreneur

## I. PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini masih menghadapi masalah tentang pengangguran. Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana jumlah tenaga kerja atau lulusan tidak sebanding dengan jumlah kesempatan bekerja pada segala level pendidikan. Guru merupakan seorang yang bertanggung jawab memberikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan terhadap muridnya. Seorang guru selain dituntut untuk mengajar juga diharapkan dapat memiliki keterampilan di bidang wirausaha di bidang Pendidikan. Guru pada sekolah PAUD dan SD memiliki tugas sehari-hari mengajar dan mengasah keterampilan serta materi pembelajaran. Guru harus meningkatkan kemampuan dalam bidang apapun termasuk kemampuan bidang entrepreneurship. Keterampilan ini mempengaruhi terhadap perkembangan siswa didiknya di sekolah.

Kewirausahaan merupakan sebuah proses yang melibatkan seorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha secara terarah dan sarana dalam

mencari peluang untuk memperoleh nilai yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui keunikan atau inovasi [1].

Keterampilan kewirausahaan seorang guru PAUD/KB/TK dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) sangat penting dalam pengembangan kurikulum yang berhubungan dengan model implementasi. Dengan keterampilan kewirausahaan yang baik, guru PAUD dan SD dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kondisi dilingkungannya.

Adapun tujuan dari entrepreneurship di usia dini adalah untuk membentuk mental berwirausaha yaitu dengan mengajarkan siswa bagaimana cara berbisnis sejak usia dini. Selain itu juga, agar siswa terlatih memiliki karakter dan mental yang kuat. Siswa diajarkan untuk komunikatif, mengendalikan diri dan emosi, mampu beradaptasi dengan berbagai situasi serta menanamkan kesabaran dalam diri siswa.

Membangun jiwa entrepreneur pada anak usia dini cocok dilakukan untuk membangun karakter dan

mental yang bertanggung jawab, Siswa dapat belajar tentang wirausaha dengan didampingi guru atau orang tua sehingga memiliki pengalaman di masa mendatang. Siswa yang sudah belajar entrepreneur diharapkan memiliki kreatifitas yang tinggi.

Technopreneuship adalah perpaduan kata antara technology dan entrepreneur yang artinya suatu proses mengubah produk-produk yang bernilai kurang berharga menjadi produk-produk yang memiliki nilai tinggi dengan bantuan teknologi sehingga menarik pelanggan untuk membeli atau memilikinya [2].

Menjadi technopreneurship adalah salah satu pilihan dalam menunjang kebutuhan ekonomi masa sekarang. Technopreneurship menjadi salah satu bidang karir yang diminati karena memiliki prospek yang bagus kedepannya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan menjadi technopreneurship adalah [3]: 1. Pengetahuan tentang information technology; dan 2. Memiliki jiwa wirausaha yang meliputi sikap untuk mengetahui keterampilan menggali diri yang dimilikinya lalu berani untuk memulai membuka usaha. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan penelitian yang berjudul Penerapan Technopreneur Dasar Bagi Guru-guru PAUD dan SD Tingkat Kecamatan Cikarang. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan pada Guru-guru PAUD dan SD di tingkat Kecamatan Cikarang serta mengembangkan teknologi entrepreneur melalui pembuatan blog sederhana sehingga bermanfaat bagi Guru PAUD dan SD di tingkat Kecamatan Cikarang.

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1). Bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan pada Guru PAUD dan SD di tingkat Kecamatan Cikarang? 2). Bagaimana mengembangkan teknologi entrepreneur dilingkungan sekolah?; dan 3). Bagaimana membuat blog sederhana sebagai sarana pemasaran hasil karya guru, siswa yang inovatif di lingkungan sekolah?

## II. METODE PENELITIAN

### A. Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nurul Novitasari tahun 2019 dengan judul Keterampilan Enterpreneurship Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi setiap guru PAUD untuk memiliki

naluri kewirausahaan sejak usia dini. Salah satu persyaratan menjadi entrepreneur yang berhasil adalah guru harus memiliki watak dan jiwa kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh kompetensi, kemampuan atau keterampilan, Hasil dari penelitian ini adalah beberapa usaha untuk menyiapkan anak-anak menjadi wirausaha yaitu yaitu permainan-permainan, latihan- latihan kepribadian, dan layanan kasih sayang [4]but to must have skills in entrepreneurship. Entrepreneurship can teach with education and training. Skills will be better if always trained for increase ability, so become expert. While entrepreneurship is someone who thinks creative and innovative to create new and value-added products for mutual interests. To be a successful entrepreneur, the main requirement that must be possessed is having a spirit and temperament. One's soul and temperament are influenced by skill. (1).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rudi Ritonga dan Sulistyani dengan judul Penerapan Jiwa Technopreneur Sejak Usia Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) Sebagai Solusi Ekonomi Masa Depan. Pada penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi kewirausahaan atau dikenal dengan technopreneur yang sedang berkembang untuk dijadikan bisnis usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat peluang usaha dari salah satu mata pelajaran SBK yaitu seni budaya dan keterampilan. Dalam SBK, siswa dapat melakukan kerajinan tangan seperti membuat botol minuman menjadi beragam keperluan, membuat guci dari tanah liat, dan membuat bunga dari sedotan [5].

### B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian berada di jalan Panda VII Cikarang Baru Desa Jayamukti Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi tepatnya di PAUD Al Madani. Seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Lokasi Penelitian PAUD Al-Madani



Gambar 2. Gedung PAUD Al-Madani

### C. Profil PAUD Kecamatan Cikarang Pusat

PAUD di Kecamatan Cikarang Pusat terdiri dari 6 kelurahan yaitu kelurahan Cicau, Sukamahi, Pasir Ranji, Pasir Tanjung, Hegarmukti dan Jayamukti [6]. Tebel 1 sampai dengan tabel 6.

Tabel 1. Profil Lembaga PAUD Kelurahan Cicau

No	NPSN	Nama Satuan PAUD	Jenis	Alamat Satuan PAUD	Status
1	69808909	KB VIRNA	KB	Jl. Nanas D6/6 Puri Sentosa Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
2	69808876	KB NURUL AMANAH	KB	Belimbing 3 Rt.19/07 Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta

Tabel 2. Profil Lembaga PAUD Kelurahan Sukamahi

No	NPSN	Nama Satuan PAUD	Jenis	Alamat Satuan PAUD	Status
1	69808926	KB AL MUNAWWAROH	KB	Jl Raya Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
2	698088693	KB BUNGA RAMPAI	KB	Cimahi Rt.003/002, Cikarang Pusat Bekasi	Swasta
3	698088678	KB TARBIYATUL WILDAN	KB	Tembong Gunung, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta

Tabel 3. Profil Lembaga PAUD Kelurahan Pasir Ranji

No	NPSN	Nama Satuan PAUD	Jenis	Alamat Satuan PAUD	Status
1	69808851	KB CISOPA	KB	Pasir Ranji, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
2	69808914	KB NURUL HIDAYAH	KB	Parung Lesang Rt.04/04, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta

Tabel 4. Profil Lembaga PAUD Kelurahan Pasir Tanjung

No	NPSN	Nama Satuan PAUD	Jenis	Alamat Satuan PAUD	Status
1	69808926	KB RIYADUL UMMAT	KB	Jalan Sindang Kasih, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
2	698088693	KB TUNAS HARAPAN	KB	Paparean Rt.005/Rw.03 Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
3	698088678	KB NURUL ATHFAL	KB	Cimpalayan Pasir Rt.012/07 Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
4	69826128	KB ASSALAM	KB	Patola, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta

Tabel 5. Profil Lembaga PAUD Kelurahan Hegarmukti

No	NPSN	Nama Satuan PAUD	Jenis	Alamat Satuan PAUD	Status
1	69826256	KB MUSTIKA AL-BARKAH	KB	Perum Griya Hegar Asri, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
2	69826002	KB SIROJUL KAROMAH	KB	Tegal Danas Rt.02/05, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
3	69826064	KB AZZAHRA	KB	Tegal Danas Rt.001/Rw.001, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta

Tabel 6. Profil Lembaga PAUD Kelurahan Jayamukti

No	NPSN	Nama Satuan PAUD	Jenis	Alamat Satuan PAUD	Status
1	69826325	KB AL MADANI	KB	Jl Panda 5/6 Cikarang Baru, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
2	69826175	KB QURROTUL AINI	KB	Rawa Sentul, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
3	69826047	KB AN NAHL	KB	Singa 3 Rt.03/09 No.137 Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta
4		KB MAHABBAH	ISLAM KB	Jl. Cipegadungan Raya, Cikarang Pusat, Bekasi	Swasta

### D. Technopreneurship

Kewirausahaan yang memiliki arti perantara. Menurut para ahli kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan perkembangan usaha [7]. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diambil kata kunci terkait dengan kewirausahaan yaitu : 1) Kegiatan manusia yang kreatif dan inovatif; 2) Keterampilan untuk membangun yang belum ada; 3) Visi untuk bersedia mengambil tantangan dan resiko

Technopreneur merupakan seorang atau sekelompok orang yang memiliki jiwa semangat wirausaha dalam memasarkan produk teknologi. Adapun contoh dari para technopreneur yang memiliki kreatifitas dan inovasi yang saat ini dirasakan oleh masyarakat dimasa sekarang yaitu: Mark Zuckerberg, Dustin Moskovitz, Eduardo Saverin dan Chris Hughes mengembangkan dan merancang teknologi jaringan sosial berbasis web yang dikenal dengan FACEBOOK; Jawed Karim, Steve Chen, dan Chad Hurley merancang dan mengembangkan YOUTUBE sebagai media berbagi video; Bill Joy menulis Sun Microsystem; Bill Gates menulis MICROSOFT; dan Jeff Bezos mengembangkan sistem penjualan buku secara online yang diberi nama AMAZON.COM.

### E. Visi dan Misi HIMPAUDI

Visi dan misi HIMPAUDI (Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini) Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi yaitu: a). Visi. Mewujudkan organisasi profesi yang professional, mandiri

dan mengayomi; dan b) Misi: Membuat kualitas pendidik dan tenaga kependidikan PAUD semakin tinggi; Membantu meningkatkan kesejahteraan dan perlindungan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD; dan Mempersatukan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD.

#### F. Profil SDIT Al-Kautsar

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Kautsar berdiri pada tanggal 31 Mei 2003, pemiliknya adalah Bapak Dr. H. Ismail Al Muhtar dan ketua yayasan adalah Ibu Hj. Nita Susanti. SDIT Al-Kautsar ini merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu swasta yang memiliki siswa sebanyak 428 murid, guru berjumlah 32 orang dan karyawan sebanyak 8 orang. Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Kautsar Jalan Komodo 1 Cikarang Baru, Bekasi. Seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Gedung SDIT Al-Kautsar

#### G. Tempat dan Waktu Penelitian

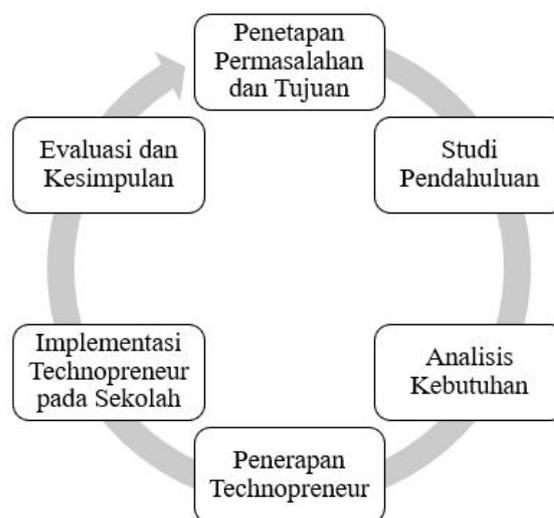
Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Kautsar Jl. Komodo IA Cikarang Baru Desa Sertajaya Kec. Cikarang Timur Kab. Bekasi Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah 3 bulan untuk melakukan analisis dan pengolahan data kuisisioner penelitian.

#### H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan meliputi tahapan observasi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan melihat secara langsung dan lebih mendetail permasalahan yang akan diteliti, sehingga diperoleh data–data yang diperlukan. Bahan bacaan mengenai sistem informasi berbasis desktop, merancang dan membangun sistem informasi, bahasa pemrograman Java, dan teori sistem informasi manajemen sebagai dasar yang menunjang dan membantu peneliti untuk memahami obyek penelitian.

#### H. Uraian Tahapan Pelaksanaan

Pada bagian ini dibahas tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang tersusun secara sistematis dan logis. Tahapan penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Alur Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian seperti yang digambarkan pada Gambar 4.

##### 1. Penetapan Permasalahan dan Tujuan

Tahapan ini merupakan melakukan penetapan masalah yaitu setiap guru PAUD dan SD harus memiliki naluri kewirausahaan sebagai sumber belajar peserta didik. Artinya, untuk menghasilkan guru dan siswa yang bernaluri kewirausahaan sejak usia dini, maka guru harus menjadi contoh bagaimana bernaluri kewirausahaan. Oleh karena itu diperlukan penerapan technopreneur dasar bagi guru-guru sebagai upaya meningkatkan kompetensi berwirausaha.

Tujuan penelitian adalah menerapkan technopreneur dasar bagi Guru-guru PAUD dan SD di tingkat Kecamatan Cikarang serta mengimplementasikan technopreneur berbasis website sehingga dapat bermanfaat bagi Guru-guru PAUD dan SD di tingkat Kecamatan Cikarang.

##### 2. Studi Pendahuluan

###### a. Studi Literatur

Tahap studi literatur yaitu melakukan penelusuran jurnal atau paper yang terkait, teori dan bahan–bahan bacaan mengenai konsep kewirausahaan, technopreneur dan teori pendidikan sekolah dasar yang menunjang dan membantu peneliti untuk memahami obyek penelitian.

## b. Studi Lapangan atau Survey

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat secara langsung dan lebih mendalami permasalahan yang akan diteliti, sehingga data yang diperlukan akan diperoleh yaitu mengenai gambaran umum sekolah, kegiatan sekolah dan sistem informasi yang digunakan.

Pada tahap ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam sekolah seperti ketua yayasan, kepala sekolah, guru dan staff karyawan. Metode penarikan narasumber untuk wawancara menggunakan teknik pengambilan purposif (purposive sampling).

## 3. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan kegiatan survey dan interview yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa informasi yang dapat dianalisis yaitu kebutuhan tentang pentingnya nilai-nilai kewirausahaan bagi guru-guru, penerapan teknologi entrepreneur pada sekolah, dan implementasi salah satu kegiatan kewirausahaan di sekolah dengan memanfaatkan teknologi berbasis web seperti pembuatan blog sederhana.

## 4. Penerapan Technopreneur

Pada tahapan ini merupakan kegiatan mensosialisasikan kepada guru-guru tentang berbagai macam penerapan technopreneur salah satunya dalam bidang Pendidikan. Pada tahap ini peneliti akan memberikan kuisisioner sejauh mana guru-guru memahami tentang penerapan technopreneur di lingkungan sekolah. Dari hasil kuisisioner tersebut membantu peneliti untuk memberikan teori dasar tentang penerapan technopreneur bagi guru-guru sekolah.

## 5. Implementasi Technopreneur pada Sekolah

Pada tahapan ini merupakan implementasi technopreneur berupa pembuatan blog sederhana sebagai sarana pemasaran hasil karya guru, siswa yang inovatif di lingkungan sekolah. Peneliti akan membuat blog online yang dapat diakses oleh guru-guru agar dapat menunjang kegiatan entrepreneur di lingkungan sekolah.

## 6. Evaluasi dan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengadakan evaluasi dari penerapan technopreneur bagi guru-guru PAUD dan SD di tingkat Kecamatan Cikarang. Peneliti akan memberikan bimbingan teknis kepada guru-guru dalam pembuatan blog dan menyebarkan kuisisioner untuk hasil akhir kegiatan penelitian ini apakah berhasil atau tidaknya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Analisis Data

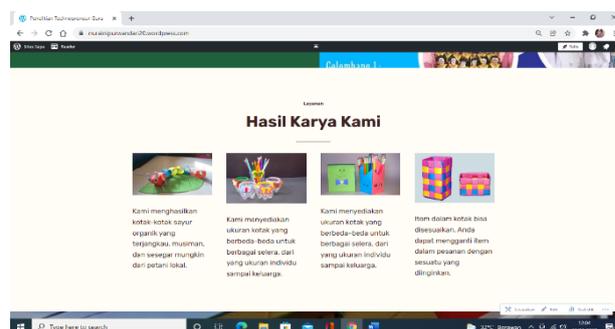
Pada tahapan ini dilakukan analisis kuisisioner yang telah didistribusikan kepada responden yaitu guru-guru PAUD dan SDIT di Kecamatan Cikarang.

### B. Hasil Penelitian

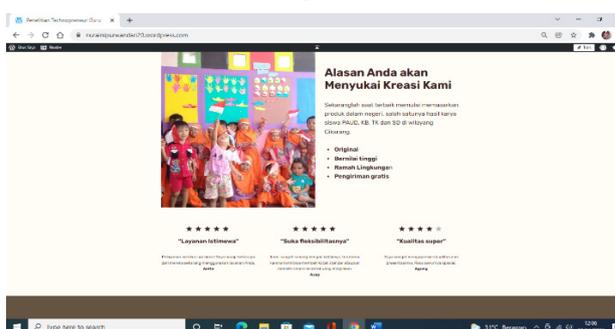
Setelah melakukan pengumpulan data, analisis dan evaluasi kuisisioner maka tahap selanjutnya adalah implementasi technopreneur yaitu membuat blog dengan hostingan gratis. Hasil uji coba pembuatan blog website Technopreneur terdiri dari menu dan konten yang dapat dilihat pada Gambar 5, Gambar 6, dan Gambar 7.



Gambar 5. Tampilan Beranda



Gambar 6. Tampilan Hasil Karya



Gambar 7. Tampilan Review

## IV. SIMPULAN

Pada penelitian ini yang berjudul Penerapan Technopreneur Dasar Bagi Guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar Tingkat Kecamatan Cikarang ini telah dilakukan analisis terhadap hasil kuisisioner terhadap responden yang

menyatakan penerepan *technopreneur* pada sekolah adalah penting juga memberikan solusi dengan cara melakukan pembuatan blog website sederhana dalam memasarkan produk atau karya siswa. Implementasi blog *technopreneur* telah dilakukan dan menghasilkan output yang masih akan diperbaiki menjadi lebih baik lagi. Hasil penelitian ini akan dibuat artikel ilmiah jurnal nasional dan didaftarkan HAKI untuk artikelnya. Adapun saran yang diusulkan dalam penelitian ini meningkatkan keterampilan dan pengetahuan Guru tentang *technopreneurship* melalui berbagai media yang mendukung. Penelitian lanjutan tentang Perancangan system berbasis *technopreneur* untuk kegiatan kewirausahaan di sekolah PAUD dan SD Kecamatan Cikarang.

## V. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Hendro, Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta: Erlangga, 2011.
- [2] Suryana, Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- [3] A. Wibowo, Pendidikan Kewirauhaan (konsep dan strategi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- [4] N. Novitasari, “Keterampilan Entrepreneurship Pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini,” *Al-Hikmah Indones. J. Early Child. Islam. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 70–87, 2019, doi: 10.35896/ijecie.v3i1.53.
- [5] R. Ritonga and S. P. Ramadhani, “Penerapan Jiwa *Technopreneur* Sejak Usia Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran SBK (Seni Budaya Dan Keterampilan) Sebagai Solusi Ekonomi Masa Depan,” vol. 1, no. 1, pp. 422–432, 2017, [Online]. Available: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9136>.
- [6] D. J. P. A. U. D. dan P. Masyarakat, “Profil PAUD Kecamatan Cikarang Pusat.” <http://www.paudni.kemdikbud.go.id/dpn/> (accessed Sep. 15, 2021).
- [7] Ciputra, *Quantum Leap: Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*. Jakarta: Elex Media Computindo, 2009.